



Journal of Sciencetech Research and Development

Volume 6, Issue 1, June 2024

P-ISSN 2715-6974

E-ISSN 2715-5846

Open Access at: <https://idm.or.id/JSCR/index.php/JSCR>

IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH DALAM MENINGKATKAN JIWA PENDIDIKAN SERTA HASILNYA: STUDI PADA PONDOK PESANTREN AL MAHSYAR NURUL IMAN, TENGGARONG SEBERANG

IMPLEMENTATION OF MADRASAH CURRICULUM DEVELOPMENT IN IMPROVING THE SOUL OF EDUCATION AND ITS RESULTS: A STUDY AT THE AL MAHSYAR NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL, TENGGARONG SEBERANG

Akbar Rangga Ramadhan¹, Badrut Tamam²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia

Email: rangga17almahsyar@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:

Implementasi,
Pengembangan,
Pendidikan,
Kurikulum.

ABSTRAK

Artikel ini memberikan bentuk dari implementasi pengembangan kurikulum yang diterapkan pada tingkat madrasah dengan tujuan jiwa pendidikan siswa baik dari sektor kognitif, keaktifan, kemandirian, dan hasilnya. Artikel ini dibuat pada satuan madrasah yang terletak di pondok pesantren Al Mahsyar Nurul Iman Tenggarong. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif pengumpulan data dengan observasi secara langsung melalui peneliti menjadi obyek utama dan dilakukan analisis sederhana. Hasil dari artikel ini melalui peran guru-guru terkait baik kelas maupun mapel. Relevansi data yang terkait peningkatannya serta hasil dapat di aktualisasikan dalam bentuk data-data. Berbagai metode yang ada dalam pengembangan kurikulum madrasah menjadikan hasil yang memberikan dapat positif dalam segi kognitif, keterampilan, kemandirian, dan rasa tanggung jawab terhadap jiwa pendidikan khususnya meraka yang menjadi santri. Dalam penunjang pengembangan kurikulum ini didukung adanya fleksibilitas kurikulum madrasah yang berorientasi pada kebutuhan santri agar mampu membentuk jiwa pendidikan santri secara utuh. Hasil artikel ini bisa jadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang dasarnya dikembangkan atas dasar keadaan lingkungan pendidikan siswa lebih konfrensif dan aktual khususnya dimasa sekarang ini.

Copyright © 2024 JSR. All rights reserved.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: Implementation, Development, Education, Curriculum.	<i>This article provides a form of implementation of curriculum development that is applied at the madrasah level with the aim of educating students both from the cognitive sector, activeness, independence, and the results. This article was created for the madrasah unit located at the Al Mahsyar Nurul Iman Tenggara Islamic boarding school. The method used is the collection of qualitative descriptive data with direct observation through the researcher being the main object and a simple analysis is carried out. The results of this article are through the role of teachers related to both class and subject. The relevance of data related to its improvement and results can be actualized in the form of data. Various methods exist in the development of the madrasah curriculum to produce positive results in terms of cognitive, skills, independence, and a sense of responsibility towards the spirit of education, especially those who become students. In supporting the development of this curriculum, it is supported by the flexibility of the madrasah curriculum which is oriented towards the needs of the santri so that they are able to form the soul of the santri education as a whole. The results of this article can be used as material for evaluating and developing a curriculum which is basically developed on the basis of the state of the student's educational environment, which is more comprehensive and actual, especially today.</i> Copyright © 2024 JSR. All rights reserved.

PENDAHULUAN

Implementasi adalah cara dalam menerapkan keberbagai macam bentuk dan struktur yang kompleks ruang lingkup kehidupan manusia. Aktivitas kehidupan menjadi penerapan aktual dalam bermasyarakat secara umum dan khusus sehingga terciptanya keseimbangan antara rencana, pelaksanaan, dan hasil yang selaras.

Pengembangan kurikulum saat ini sangat di getar-gentarkan atas semangat pendidikan yang tinggi agar mampu mencari keutuhan pembelajaran yang selaras pada kebutuhan peserta didik (Asfiati, 2014).

Jiwa pendidikan pada siswa dapat terbentuk jika memenuhi kriteria tertentu atas dasar tujuan yang telah dirancang baik sekolah umum maupun madrasah. Madrasah adalah sarana lingkungan pendidikan yang menamamkan nilai lebih dari potensi akademi seperti nilai tanggung jawab, kemandirian, sopan santu, patuh dan berjiwa pendidikan bermoral agamis (Rohmadi, 2012).

Oleh karena itu penulis ingin memberikan gambaran singkat atas kejadian dalam implementasi pengembangan kurikulum ini khususnya pada madrasah yang dapat meningkatkan rasa jiwa pendidikan siswa serta selaras dengan tujuan hasil yang dicapai

Artikel ini menuangkan pada paradigma awal di pondok pesantren al mahsyar nurul iman tenggarong seberang yang merupakan pondok moderen namun, masih kuat dan mampu menerapkan ciri khas kepondokan yang dikemas era kekininan.

Menariknya artikel yang dibuat ini atas dasar kesadaran penulis pentingnya dunia pendidikan khususnya pengembangan kurikulum yang dasarnya sebagai motor penggerak satuan instansi memberikan kontribusinya dengan cara, pendekatan, dan tujuan terancang ke masa akan datang

TINJAUAN PUSTAKA

Implementasi

Implementasi adalah cara dalam menerapkan keberbagai macam bentuk dan struktur yang kompleks ruang lingkup kehidupan manusia. Aktivitas kehidupan menjadi penerapan aktual dalam bermasyarakat secara umum dan khusus sehingga terciptanya keseimbangan antara rencana, pelaksanaan, dan hasil yang selaras (Depdiknas, 2008).

Pengembangan

Pengembangan adalah cara dasar memberikan substansi pada suatu kasus yang akan dirubah menjadi lebih baik atau mengarah kepada kebaikan dengan memperhatikan faktor, pendekatan, nilai, dan tahapan saat nanti dilalui (Sanjaya, 2010).

Kurikulum

Kurikulum adalah alat perangkat pembelajaran yang mendasari seluruh perangkat yang ada telah menjadi rujukan nasional pendidikan berorientasi di setiap tingkatan instansi untuk patokan, bahan, arah, tujuan, dan evaluasi dalam ruang lingkup tertentu (Idi, 2016).

Madrasah

Madrasah adalah kata dasar kalimat bahasa arab namun telah diserap ke bahasa Indonesia diartikan sekolah berbasis agama yang bertujuan pendidikan memperoleh pengetahuan tentang agama Islam (Sirozi, 2004).

METODE

Lokasi artikel ini di pondok pesantren Al Mahsyar Nurul Iman Tenggarong Seberang yang berdiri sejak tahun 2017 dengan akreditasi A. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis fenomenologi, penulis ingin mencari dan mengikuti sertakan ke pada proses KBM di setiap proses untuk mencapai tujuan tertentu. Banyaknya tantangan dalam dunia pendidikan hal ini di buktikan dengan berbagai macam nilai-nilai kehidupan berpengaruh pada pola kehidupan lingkungan pendidikan. Pengembangan kurikulum mengikuti perkembangan zaman sehingga di sinkronisasikan kebutuhan santri. Implimentasi dalam pengembangan jiwa pendidikan santri di Pondok Al Mahsyar Nurul Iman Tenggarong ini menjadikan salah satu penyongsong kontribusi pengembangan kurikulum yang terus di kembangkan atas zaman kekininan namun menghasilkan hasil yang berkualitas pula. Untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti menungakan dalam artikel ini

dengan terjun dan mengikutsertakan proses KBM yang ada dengan membuat perangkat ajar yang berbasis digital dan kobinasi antar mapel tertentu sehingga data tetap akurat. Metode dan analisis yang digunakan wacana-wacana hasil observasi, hasil komunikasi interaksi, dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan kurikulum yang dilakukan ponpes al mashsyar nurul iman tenggarong seberang dimana menggunakan kurikulum ganda. Adanya peralihan dari K13 ke Kurikulum Merdeka menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkannya. Rana hal lain penulis memberikan subtansi baru bahwa kebutuhan santri dipatok pada keinginan bukan lagi kebutuhan. Kebutuhan seorang santri pada dasarnya memiliki kesamaan dari peserta didik umumnya. Hanya saja, ada nilai – nilai lebih yang wajib dan harus di tanamkan dalam membentuk jiwa pendidikan.

Repertasi unggul akan menjadi dasar pada pemetaan kompetensi peserta didik karena dapat memberikan perhatian khusus agar tidak tercampurnya ketimpangan kognitif santri. Pengembangan kurikulum di ponpes al mahsyar nurul iman akan menjadi daya tarik tersendiri sebagai penulis untuk meneliti secara singkat tertuang pada artikel ini.

Kombinasi kurikulum akan lebih berbeda dalam pengembangannya dimana rincian yang didapat rentang kelas 8, 9 dan 11 menggunakan kurikulum k13 dan 7 serta 10 menggunakan kurikulum merdeka. Urgensi yang didapat didukung oleh kompetensi tenaga pendidik yang mampu menyesuaikan situasi yang akan dikembangkan atas dasar keampuan santri.

Pengalokasian waktu antara madrasah dan kepondokan ini telah di sinkronisasikan pada pengembangan kurikulum pondok yang menerapkan rasa kedisiplinan tinggi, rasa gotong royong, sopan santun, peduli sesama. Mungkin orang akan menganggap sama pada sekolah lainnya yang menanamkan nilai tersebut namun kembali lagi bahwa hasil itu sebagai pradigma yang akan terus berubah jika tidak dirasakan secara langsung.



Gambar 1. Kegiatan Al Quran dengan Metode Wafa Berdasarkan Tingkatan Kemampuan Siswa Dalam Bentuk Pengembangan Kurikulum Pondok

Pemilihan kelompok atas kemampuan dalam prosesnya kurikulum tidak menjadi rumah semata namun individual siswa akan memilih langsung bagaimana kurikulum yang ingin dipilihnya, karena setiap kurikulum yang baik mampu memberikan rasa empati simpati tinggi terhadap individual baik dalam pembelajaran maupun sosial.



Gambar 2. Pembajaran KBM yang Dikemas Dengan Era Digital dalam Kelas 8 Banat Sebagai Bentuk Pengembangan Kurikulum K13



Gambar 3. Implementasi Jiwa Pendidikan dan Hasilnya Merentet pada Keseharian Bersosial Tinggi Luar KBM Serta Rasa Solideritas Gotong Royong

Pengembangan kurikulum yang dilakukan telah berjalan dengan tujuan yang diruntunkan bersama memberikan hasil sesuai kebutuhan dan mampu menciptakan rasa empati dan simpati dalam lingkungan pendidikan tertumbuh pada jiwa peserta didik.



Gambar 4. Pembuatan Pembelajaran Haloqoh Menjadi Poin Utama dalam Implementasi Pengembangan Kurikulum Mandrasah.

Halaqoh menjadi metode belajar yang sering digunakan saat madrasah nanum tidak sering juga dikarenakan poin tingkatan materi akan berdampak ada pengembangan kurikulum madrasah tersebut terlebih aktualiasi dalam kehidupan nyata.

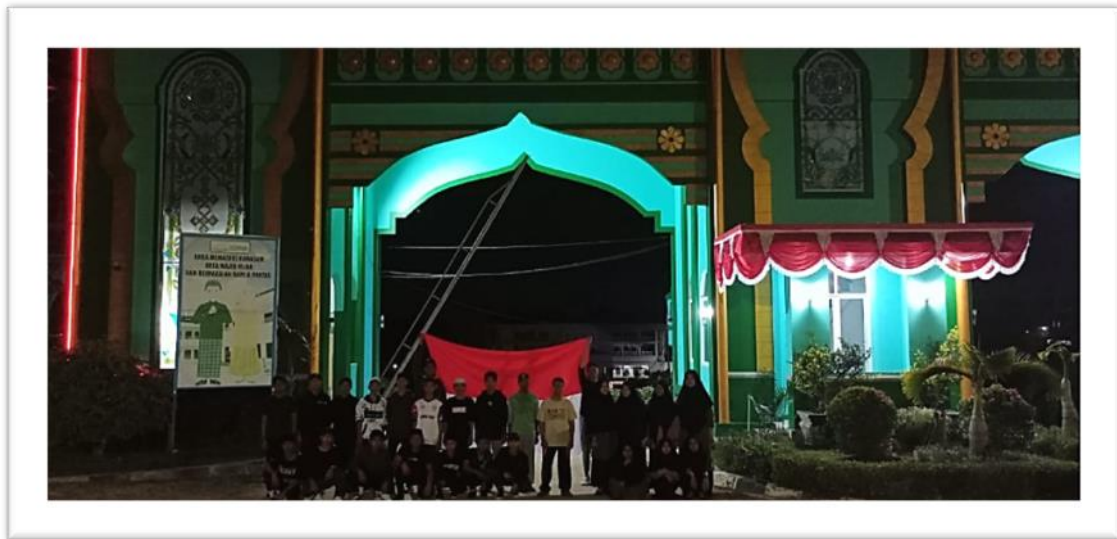


Gambar 5. Melalui Ekstrakurikuler Membangun Keberanian Peserta Didik

Rana KBM saja tidak bisa memberikan keutuhan dalam hasil yang sesuai oleh karena itu di muatlah pengembangan kurikulum itu menjadi sarana santri mengembangkan jiwa pendidikan sebagai bentuk implementasi yang telah disediakan madrasah.

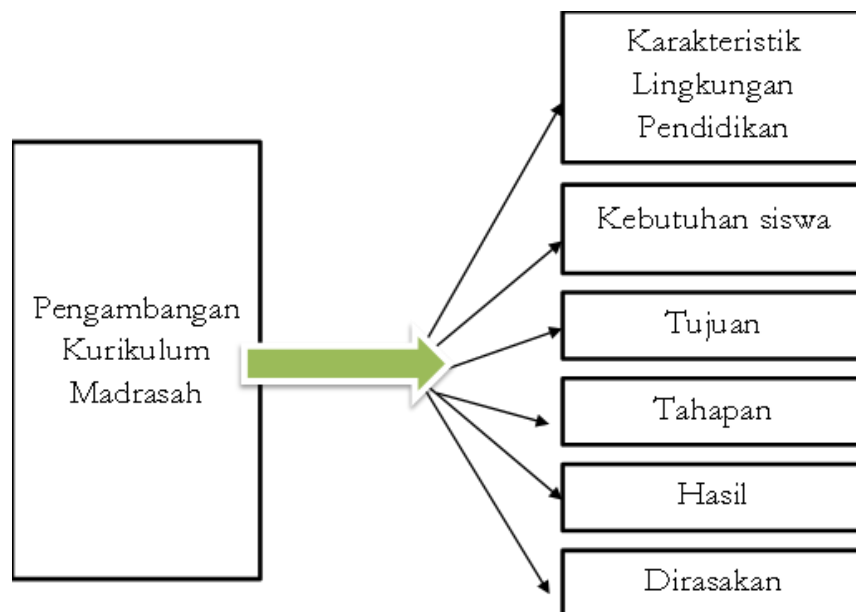


Gambar 6. Pembelajaran Secara Klasikal Pula Dipadukan Agar Mampu Memberikan Hasil Yang Baik dalam Pengembangan Kurikulum



Gambar 7. Implementasi Pengembangan Kurikulum Madrasah Dituangkan Dalam Kegiatan Besar Seperti 17 Agustus

Sehingga penulis dalam artikel ini telah menggambarkan secara singkat terkait implementasi pengembangan kurikulum madrasah untuk meningkatkan jiwa pendidikan dan hasilnya pada ponpes al mahsyar nurul iman tenggarong adanya singkornisasi antara implementasi dan hasil yang di harapkan. Penulis berikan gambaran dari apa yang dilakukan keadalam artikel ini.



Gambar 8. Rana Pengembangan Kurikulum

KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum telah memberikan perubahan yang menjadikan hasil sesuai tujuan, walaupun pasti ada beberapa masalah yang muncul seperti keterbatasan alat komunikasi atau sejenisnya namun atas kreatifitas tenaga kependidikan mampu mengemas pembelajaran pondok digitalisasi. Penamanan

karakter telah dirasakan bersama khususnya dalam kegiatan bersosial dalam pondok maupun pada santri pulang kerumah

Hasil artikel ini tidak dapat diimplementasikan ke beberapa pesantren yang ada karena karakteristik lingkungan juga mempengaruhi berdampak pada nilai nilai didalam penerapannya, namun pola pengembangan itu akan dapat disesuaikan dan tidak jauh dari dasar awal yakni menghasilkan pembaharuan mengarah lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfiati. (2014). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013 (Memadupadankan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching)*. Bandung: Citapustaka Media.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pelaksanaan Pengembangan SD-SMP Satu Atap*. Jakarta: Depdiknas.
- Idi, A. (2016). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rohmadi, S. H. (2012). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Integrasi Teori Kurikulum dan Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Araska.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sirozi, M. (2004). *Analisis Pemasaran Madrasah di Era Informasi Global*. Pusat Pengembangan Madrasah Kanwil Depag Propinsi Sumatera Selatan.